

DIGITALISASI AUDIT: SEBUAH TRANSFORMASI DALAM PENGELOLAAN BIG DATA

Audit Digitalization: A Transformation In Big Data Management

Muh. Fahri Muslimin¹⁾, Rini Purnamasari²⁾, Sri Wahyuni Nur³⁾
Email : fahrimuslimin@iainpare.ac.id¹⁾, rinipurnamasari@iainpare.ac.id²⁾,
sriwahyuninur@iainpare.ac.id³⁾

Institut Agama Islam Negeri Parepare
Jl. Amal Bhakti No.8, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Pare-Pare
Sulawesi Selatan 91131

Abstract

Governments and businesses around the world are currently undergoing an unprecedented transformation, particularly with the widespread adoption of digital technologies. This transformation has compelled organizations to redesign their business models, utilize digital tools to enhance operational efficiency, capture new markets, and create innovations that strengthen competitiveness. In this context, digital transformation is not only changing how companies operate but also affecting the entire scope of work, including in the fields of accounting and auditing. Technologies such as Big Data, the Internet of Things (IoT), and Cloud Computing have enabled accounting and auditing processes to become more efficient and have assisted in managing complex data. Digitalization in auditing, in particular, provides ease in managing big data and enhances the reliability and efficiency of audits. However, this transformation also brings challenges, especially in terms of the efficiency and effectiveness of IT audit processes. This article explores the impact of digital transformation on the quality of audit work, the role of digitalization in big data management, and the process of implementing digital audit. The findings of this study indicate that digital transformation presents new opportunities and challenges in auditing, requiring auditors to adjust and enhance their competencies.

Keywords: Digital Transformation, Audit Digitalization, Big Data, Information Technology, Operational Efficiency, IT Audit.

Abstrak

Pemerintah dan bisnis di seluruh dunia saat ini sedang mengalami transformasi yang belum pernah terjadi sebelumnya, terutama dengan adopsi teknologi digital yang semakin meluas. Transformasi ini telah memaksa organisasi untuk mendesain ulang model bisnis mereka, menggunakan alat digital untuk meningkatkan efisiensi operasional, menangkap pasar baru, dan menciptakan inovasi yang memperkuat daya saing. Dalam konteks ini, transformasi digital tidak hanya mengubah cara perusahaan beroperasi, tetapi juga mempengaruhi seluruh ruang lingkup pekerjaan, termasuk di bidang akuntansi dan audit. Teknologi seperti Big Data, *Internet of Things (IoT)*, dan *Cloud Computing* telah memungkinkan proses akuntansi dan audit menjadi lebih efisien, serta membantu dalam pengelolaan data yang kompleks. Digitalisasi dalam audit, khususnya, memberikan kemudahan dalam pengelolaan big data dan meningkatkan keandalan serta efisiensi audit. Namun, transformasi ini juga membawa tantangan, terutama dalam hal efisiensi dan efektivitas proses audit IT. Artikel ini mengeksplorasi dampak transformasi digital terhadap kualitas pekerjaan audit, peran digitalisasi dalam pengelolaan big data, dan proses penerapan digitalisasi audit. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa transformasi digital memberikan peluang dan tantangan baru dalam audit, yang membutuhkan penyesuaian dan peningkatan kompetensi oleh para auditor.

Kata Kunci: Transformasi Digital, Digitalisasi Audit, Big Data, Teknologi Informasi, Efisiensi Operasional, Audit IT.

PENDAHULUAN

Pemerintah dan bisnis dunia sedang mengalami transformasi yang belum pernah terjadi sebelumnya saat mereka mendesain ulang model bisnis mereka. Munculnya teknologi digital baru yang telah menghasilkan gerakan menuju layanan digital yang luar biasa. Alat digital digunakan untuk meningkatkan proses, menangkap pasar baru, mengubah model bisnis, dan yang paling penting, memengaruhi sejauh mana perusahaan atau bahkan negara dianggap kompetitif. Di dunia digital saat ini, teknologi bukanlah pilihan, tetapi strategi bisnis mendasar yang harus diintegrasikan ke dalam setiap bagian organisasi, menciptakan permintaan untuk mengubah proses, model bisnis, dan organisasi secara keseluruhan (Doukidis, Spinellis and Elbert, 2020). Transformasi dapat memungkinkan kolaborasi yang lebih baik didalam dan diantara organisasi, cara yang lebih personal untuk terhubung dengan berbagai pemangku kepentingan, dan wawasan dari data yang membantu bisnis tumbuh dan memberikan peluang untuk sukses (Tharouma & Oudia, 2022).

Mohamed, (2022) Mengemukakan bahwa transformasi digital dalam konteks saat ini adalah kebutuhan untuk bertahan lebih dan merebut peluang. Dengan demikian terlepas dari jenis organisasi, digitalisasi menjadi sangat diperlukan untuk bertahan hidup. Sedangkan dari Tharouma & Oudia, (2022) transformasi digital juga mempengaruhi seluruh ruang lingkup pekerjaan akuntansi di bidang perpajakan, akuntansi keuangan, akuntansi manajemen, audit, pengendalian internal, manajemen risiko, tatakelola perusahaan, dan bidang pekerjaan akuntansi lainnya, mengalami perubahan baik proses bisnis maupun sistem kerja terkait. Proses transformasi digital yang diterapkan dan memberikan peluang besar untuk menyelesaikan tugas dan memperkuat mekanisme kerja serta membantu pelanggan mendapatkan keuntungan dari semua layanan yang diberikan oleh perusahaan yaitu dapat menghemat biaya dan tenaga, meningkatkan efisiensi operasional, mengatur, dan menciptakan prosedur inovatif dan kreatif yang berkontribusi untuk meningkatkan perusahaan dan memuaskan klien (Mijwiletal., 2023), yang dimana audit dimasa lalu sebagian besar bersifat manual yang ditandai dengan banyaknya box file yang dibawa auditor dan temuan yang dikumpulkan selama kerja lapangan dari klien termasuk salinan voucher pembayaran, Faktur, kontrak perjanjian, pesanan pembelian lokal, catatan pengiriman, risalah komite yang berbeda, foto properti dan peralatan, dan jugaberisi lusinan kertas kerja yang mendokumentasikan tes dan cara kerja dilakukan oleh pemeriksa (Mwitari & Kumar Shetty, 2023). Dengan kata lain bahwa dengan keberadaan transformasi digital dapat memberikan kemudahan dalam mengerjakan aktivitas dalam mengaudit.

Transformasi digital untuk industri akuntansi dan audit dalam penerapan teknologi digital untuk operasi akuntansi seperti; *Big Data, Internet of Things, Cloud Computing* untuk mengotomatiskan proses akuntansi, membantu operasi akuntansi diterapkan dengan cepat dan efisien, membantu meningkatkan operasi dan mengurangi biaya untuk bisnis Huong, (2023). Salah satunya yaitu *Big data analytic* yang merupakan istilah yang dipakai untuk menghimpun data dalam jumlah yang sangat besar dan kompleks sehingga menjadikannya rumit untuk diproses atau ditangani jika hanya menggunakan manajemen basis data biasa atau aplikasi pemroses data manual. Dengan melalui transformasi digital, Big data harus mengikuti perubahan (Vuković et al., 2023). Hal ini menyebabkan IT audit semakin terlibat dan menjadi andalan bisnis dalam penilaian IT. Dengan kata lain, transformasi digital telah membuka peluang baru bagi audit IT untuk berperan lebih besar dalam memberikan kontribusi positif bagi bisnis. Hal ini tentunya menjadi peluang yang baik bagi IT audit untuk mengubah persepsi negatif terhadap praktik audit IT yang selama ini dirasakan oleh entitas yang diaudit.

Transformasi digital juga tidak hanya membuka peluang bagi keberadaan audit IT, tetapi juga menimbulkan tantangan bagi praktik audit IT, khususnya terkait dengan efisiensi dan efektivitas audit IT. Teknologi yang diterapkan pada audit dianggap memungkinkan kegiatan dilakukan secara lebih efektif (Aksoy & Gurol, 2018). Dengan demikian, tidak dapat dipungkiri bahwa transformasi digital telah mempengaruhi bagaimana audit TI dilakukan. Sehingga audit TI harus terus melakukan perbaikan dan penyesuaian terhadap lingkungan yang kompleks sebagai akibat dari transformasi digital. Maka dari itu dapat disimpulkan rumusan masalah yaitu bagaimana dampak teknologi transformasi digital terhadap kualitas pekerjaan audit, apa peran digitalisasi audit memberikan kemudahan dalam pengelolaan big data, dan bagaimana proses penerapan digitalisasi audit.

METODE PENELITIAN

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang diperoleh dari sumber-sumber yang sudah ada, seperti literatur, laporan riset, atau publikasi industri. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif yang diperoleh dari tinjauan literatur yang dapat dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan tren, tantangan, dan strategi adaptasi yang diidentifikasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Dampak Teknologi Transformasi Digital Terhadap Kualitas Pekerjaan Audit

Transformasi digital mengacu pada perubahan yang memengaruhi kehidupan dengan teknologi yang sedang berkembang. Transformasi ini telah terlihat di bidang industri dengan keunggulan yang diberikannya. Meningkatkan efisiensi dan menurunkan biaya adalah keuntungan yang paling penting, memungkinkan evolusi audit tradisional menjadi audit berkelanjutan dan real-time (Barros & Marques, 2022). Dengan perkembangan teknik audit akuntansi lama telah digantikan oleh aplikasi audit baru. Mengingat perkembangan di bidang audit, kegiatan audit juga. Dibagi menjadi beberapa istilah:



Gambar 1. Kegiatan Audit

Seperti yang terlihat pada Gambar 1, terdapat empat periode penting dalam perkembangan audit. Langkah awal digitalisasi dalam Audit 1.0 adalah penggunaan pencil dan kalkulator. Audit 2.0 Excel dan CAATs. Audit 3.0 menyertakan aplikasi analitik dalam proses audit. Perangkat lunak audit khusus adalah program yang dirancang khusus untuk melakukan audit dalam situasi tertentu yang terkait dengan aset tertentu organisasi. Program-program ini dapat disiapkan oleh auditor atau pemrogram dari luar organisasi. Perusahaan audit besar memiliki perangkat lunak audit mereka. Program aplikasi umum (bukan untuk audit) atau kemampuan kontrol komputer (seperti menanyakan kemungkinan, menyortir, meninjau, dan mencetak) yang termasuk dalam perangkat lunak yang digunakan oleh perusahaan membantu dalam penerapan pemrosesan data umum. Namun, sebagaimana disebutkan di atas, program-program tersebut tidak dirancang khusus untuk digunakan dalam aktivitas audit dan penggunaannya dalam praktik audit sangat terbatas. Program semacam ini biasanya memungkinkan operasi yang dapat dilakukan secara manual dalam waktu lama dapat dilakukan dalam waktu yang lebih singkat (Aksoy & Gurol, 2018).

Audit 4.0 menunjukkan cukup berbeda dengan periode lainnya. Efek penting dalam pembentukan Audit 4.0 dapat dikaitkan dengan Revolusi Industri ke-4. Perangkat Lunak Audit Terintegrasi dan CAATT baru, yang telah diimplementasikan berkat komponen Revolusi Industri ke-4, telah meningkatkan keandalan hasil audit,

mempersingkat waktu yang dihabiskan untuk audit, dan mengurangi biaya. Di dunia sekarang ini, proses audit berubah dengan masuknya teknologi baru dalam aplikasi CAATT. Teknik dan teknologi baru dapat membantu auditor dan memberikan potensi tak terbatas untuk proses audit (Aksoy & Gurol, 2018). Maka dari itu, perkembangan audit dalam mencari efisiensi dan efektivitas yang lebih besar untuk memenuhi kebutuhan semua pemangku kepentingan, praktisi audit harus bisa memberikan perhatian khusus pada teknologi hasil kemajuan dibidang digital dan mencoba memanfaatkannya secara maksimal untuk meningkatkan proses audit dan sebagai auditor harus merasa nyaman dengan perangkat digital yang diterapkannya.

B. Digit (Digitalisasi Audit) Memberikan Kemudahan Dalam Pengelolaan Big Data

Transformasi digital yang didorong oleh penggunaan alat digital dan model bisnis untuk meningkatkan kinerja (M Barka, 2022). Untuk auditor yang melakukan audit di lingkungan IT penting untuk memahami karakteristik lingkungan tersebut, karena teknologi informasi dan telekomunikasi yang berbeda menghadirkan tantangan yang berbeda bagi auditor, terkadang membuat pekerjaannya lebih mudah, dan terkadang membuatnya lebih sulit. Peran audit IT bervariasi di seluruh perusahaan, bahkan jika mereka berada di industri yang sama (Vuković et al., 2023). Dengan kata lain, peran audit IT tidak dapat bersifat universal karena setiap perusahaan dicirikan oleh dunia audit IT yang berbeda dan kekhususan IT dari setiap perikatan audit. Terlepas dari dampak teknologi informasi yang komprehensif dan luar biasa, tidak dapat dikatakan bahwa peran fundamental layanan audit telah berubah. Auditor harus tetap mengumpulkan bukti yang memungkinkan mereka untuk membentuk opini atas beberapa aspek aktivitas klien audit dan untuk menginformasikan pihak yang berkepentingan tentang temuan faktual. Selain itu, struktur dasar pendekatan audit tetap tidak berubah saat audit dilakukan di lingkungan IT. Kontrak, perencanaan, pengujian, dan pelaporan masih menjadi kerangka dasar dimana audit dilakukan di lingkungan IT.

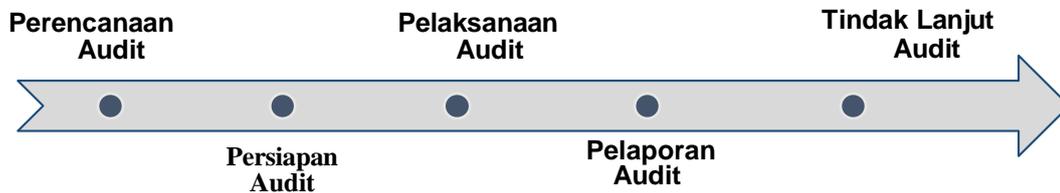
Karena dunia saat ini sedang mengalami perkembangan teknologi yang sangat baik dan bergerak cepat menuju transformasi digital dimana kesalahan, kualitas, ketelitian dan efektivitas dalam melakukan pekerjaan, juga mengurangi waktu yang digunakan (Radwan et al., 2021). Seperti halnya pada *Big Data* mempengaruhi analisis data dan akuntansi dalam beberapa cara; Misalnya, dengan memengaruhi bagaimana bisnis dijalankan dan bagaimana laporan keuangan disiapkan dan diaudit. *Big data* memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas proses pengambilan keputusan, *Big data* dapat mengurangi waktu pelaporan menggunakan keterampilan dan alat analitis yang akan dimiliki *Big data* berdampak pada akuntansi keuangan dan administrasi, tetapi juga pada audit untuk informasi yang andal. Gulin Danimir, dkk. 2019 dalam (Ismanidar et al., 2022). Oleh karena itu, Auditor dalam mengaudit harus memiliki kompetensi dan pengetahuan yang baik dalam pemilihan perangkat IT dan implementasinya khususnya pada audit digital dalam penanganan *Big data*.

C. Proses Penerapan Digit (Digitalisasi Audit)

Abad ke-21 ini di mana kita melihat langkah-langkah digitalisasi di setiap persimpangan kehidupan, dan kemajuan teknologi digital ini mendorong perusahaan untuk menata kembali cara mereka berbisnis, dan perusahaan audit tidak terkecuali, dengan banyak yang merangkul proses *Digital transformation* dan manfaatnya. Kecerdasan buatan dapat membantu perusahaan audit akuntansi meningkat dan memfasilitasi fungsi profesi, mengurangi beban kerja auditor, menghilangkan file kertas, mengurangi biaya, membebaskan pekerja untuk melakukan tugas penting dan memberikan layanan yang lebih baik, cepat, efektif dan efisien.

Terlepas dari perkembangan profesi audit akuntansi, masih ada institusi ekonomi yang mengandalkan metode profesi tradisional. Namun, perhatian terhadap profesi audit akuntansi akan meningkat mengingat peran penting yang dimainkan oleh profesi dalam bidang ekonomi dan keuangan, fungsi ini membawa transparansi dan objektivitas daftar keuangan (Farhan & Kawther, 2023). *Digital transformation* akan membantu mengembangkan profesi akuntansi dan audit terlepas dari segala kendala dan tantangan karena berkontribusi pada penyelesaian proses keuangan, audit, dan analisis keuangan. Sudah menjadi keharusan bagi perusahaan untuk bersaing dan bersiap untuk integrasi

ke ekonomi Revolusi Keempat global yang semakin kompetitif. Ini akan mendorong para pemangku kepentingan untuk bekerja lebih keras untuk penggunaan teknologi modern dan pengembangan standar akuntansi maka dari itu untuk mengimbangi teknologi digital dan memenuhi tantangan era krisis yang terus-menerus maka dibutuhkan sistem tata kelola yang dapat mengelola risiko mereka dan memastikan keberlanjutan dari sumber daya.



Gambar 2. Alur Audit

Perencanaan audit yang dimana auditor harus merencanakan audit sistem informasi dengan baik agar dapat mencapai tujuan audit serta memenuhi standar audit yang berlaku, pada tahap pelaksanaan terdiri dari pengawasan yang dimana audit system informasi harus disupervisidengan baik untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa tujuan audit system informasi dapat tercapai dan standar audit yang berlaku dapat dipenuhi, selanjutnya ada bukti-bukti audit yang dimana dalam melaksanakan audit sistem informasi, auditor sistem informasi harus memperoleh bukti-bukti audit yang cukup, dapat diandalkan dan bermanfaat untuk mencapai tujuan audit sistem informasi secara efektif. Temuan dan kesimpulan audit sistem informasi harus didukung oleh analisis dan interpretasi yang memadai atas bukti-bukti audit tersebut. Selanjutnya ada kertas kerja audit dalam melaksanakan audit sistem informasi, auditor sistem informasi harus mendokumentasikan secara sistematis seluruh bukti audit yang diperoleh serta analisis yang dilakukannya.

Selanjutnya pelaporan audit yang dimana setelah menyelesaikan pelaksanaan audit sistem informasi, auditor sistem informasi harus memberikan suatu laporan audit dalam bentuk yang memadai kepada pihak-pihak yang berhak menerima. Laporan audit sistem informasi harus menyatakan lingkup, tujuan, sifat, penugasan, temuan, kesimpulan, rekomendasi, identitas organisasi, penerima dan batasan distribusi laporan, serta batasan atau pengecualian yang berkaitan dengan pelaksanaan audit sistem informasi. Dan yang terakhir tahap tindak lanjut, dalam tahap ini auditor sistem informasi harus meminta dan mengevaluasi informasi yang dipandang perlu sehubungan dengan temuan, kesimpulan dan rekomendasi audit yang terkait dari audit sebelumnya untuk menentukan apakah tindak lanjut yang layak telah dilaksanakan dengan tepat waktu.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dalam lingkungan yang digital, perusahaan audit dihadapkan pada tantangan strategi utama yang menetapkan kebutuhan untuk mengikuti tren digital, yang menjadisemakin penting untuk menjamin kelangsungan hidupnya dan memastikan kemakmurannya. Oleh karena itu, digital telah menjadi syarat bagi perusahaan audit utama untuk berkembang dengan baik dan untuk memenuhi harapan berbagai mitranya. Karena seorang auditor ketika mengaudit harus memiliki keterampilan untuk memahami bagaimana data pelanggan dirancang dan dihasilkan. auditor juga harus memiliki kompetensi untuk mengekstraksi, menganalisis data, dan akhirnya mengembangkan keterampilan dalam merancang alat kontrol dan menginterpretasikan data. Karena di era saat ini digitalisasi semakin dikenal sebagai faktor yang serius dan berpengaruh di seluruh dunia tentang bagaimana bisnis dijalankan dan tingkat keberhasilannya

Transformasi digital tidak harus mengacu pada satu teknologi saja melainkan pada sekumpulan teknologi, seperti AI, otomatisasi proses robotik, analitik data besar, dan komputasi awan yang secara dramatis memengaruhi cara organisasi beroperasi agar tetap kompetitif.

Teknologi juga akan berdampak signifikan pada pekerjaan akuntan yang diharapkan bekerja dengan solusi TI yang sedang berkembang secara bersamaan. Audit jarak jauh sebagai audit yang mengacu pada penggunaan teknologi dalam mengumpulkan informasi, mewawancarai auditee, dan prosedur audit lainnya, ketika metode tatap muka tidak dapat dilakukan. Selain itu, Big data memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas proses pengambilan keputusan. Big data dapat mengurangi waktu pelaporan menggunakan keterampilan dan alat analitis yang akan dimiliki. Big data berdampak pada akuntansi keuangan dan administrasi, tetapi juga pada audit untuk informasi yang andal.

B. Saran

Bagi pengembangan kompetensi auditor sangat penting dengan mengikuti pelatihan yang berfokus pada penggunaan teknologi baru seperti perangkat lunak audit berbasis AI dan alat analisis data besar (big data). Auditor juga perlu memahami sistem informasi dengan lebih mendalam untuk mengidentifikasi risiko dan peluang yang mungkin tidak terlihat dengan metode audit tradisional. Kompetensi dalam bidang ini akan memungkinkan auditor untuk menjalankan tugas dengan lebih efisien dan memberikan nilai tambah yang lebih besar bagi organisasi.

Kedepannya, penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif, seperti survei atau analisis statistik, untuk memberikan bukti yang lebih solid mengenai efisiensi, akurasi, dan efektivitas audit digital. Data empiris tersebut, akan memberikan bukti nyata tentang bagaimana digitalisasi dapat meningkatkan kualitas audit dan mendorong adopsi teknologi baru dalam proses audit.

DAFTAR PUSTAKA

- Aksoy, T., & Gurol, B. (2018). *Artificial Intelligence in Computer-Aided Auditing Techniques and Technologies (Caatts) and an Application Proposal For Auditors*.
- Barros, C., & Marques, R. P. (2022). *Continuous Assurance for The Digital Transformation of Internal Auditing*. 7(1). <https://doi.org/10.55267/ladt.07.11681>
- Farhan, K. A., & Kawther, B. I. (2023). *Accounting Audit Profession in Digital Transformation Environment Between Theoretical Framework and Practical Reality 2023*. 22(May).
- Huong, M. T. (2023). *Promoting The Development of The Accounting and Auditing Industry in Vietnam In The Context Of Digital Transformation*. 4(April).
- Ismanidar, N., Maksum, A., Gultom, P., & Meutia, R. (2022). *The Effect of Auditor Competence and Remote Audit Support On Audit Quality Through Digital- Based Governance With Information Technology As Moderating Variable In State Financial Audit*. 4(2). <https://doi.org/10.55057/ljbtm.2022.4.2.2>
- Kljaji, M., Vule, M., & Hadrović Zekić, B. (2022). *Internal Audit in The Covid-19 Environment: Key Aspects and Perspectives Of Remote Auditing*. 19(1). <https://doi.org/10.5937/Ejae19-35881>
- M Barka, E. L. G. (2022). *L'audit Social Comme Levier De La Performance Financière À L'ère De La Transformation Digitale*. 6.
- Mijwil, M. M., Filali, Y., Aljanabi, M., Bounabi, M., & Al-Shahwani, H. (2023). *The Purpose Of Cybersecurity Governance In The Digital Transformation Of Public Services And Protecting The Digital Environment*. 2023. <https://doi.org/10.58496/Mics/2023/001>
- Mohamed Achraf, N., & Adib Mohamed, E. (2020). *The Impact of Implementing Digital In An Audit Firm*. 1, 66–90. www.Revuechercheur.com
- Mohamed, E. L. A. (2022). *Les Conditions D'une Transformation Digitale Reussie Pour Un Cabinet D'audit Performant*. 6(2022).

- Mwitari, C., & Kumar Shetty, S. (2023). *Digital Transformation in Provision of Audit Services: Lessons From Kenya*.
- Nazarova, K., Nezhyva, M., Hotsuliak, V., Novikova, N., & Fedorenko, O. (2021). Digital Audit as an IMperative for Ukraine' S Way Out From The Covid- Crisis And A Tool To Increase The Competitiveness Of The State. 01001. <https://Doi.Org/10.1051/Shscnf/202110001001>
- Radwan, H., Zeidan, A., & Elbasuony, H. (2021). The Impact of Digital Transformation on Internal Audit.2. <https://Doi.Org/10.21608/lhites.2021.20400>
- Serag, A. A. E., & Daoud, M. M. (2021). Remote Auditing: An Alternative Approach To Face The Internal Audit Challenges During The Covid-19 Pandemic.522–552).<https://Doi.Org/10.21608/Atasu.2021.181073>.
- Tharouma, S., & Oudia, M. (2022). A Review of The Literature on Internal Audit In The Era Of Digital Transformation. 6(4), 215–225.
- Vuković, B., Tica, T., & Jakšić, D. (2023). Challenges of Using Digital Technologies in Audit. (Xx). <https://Doi.Org/10.5937/Aneksub2300014v>
- Yigitbasioglu, O., Green, P., & Cheung, D. (2023). Digital Transformation and Accountants as Advisors. 0–39. <https://Doi.Org/https://Doi.Org/10.1108/Aaaj-02-2019-389>.